

Akses terhadap Hak atas Pendidikan bagi Masyarakat Marginal (Studi Kasus di Lapak Pancoran, Jakarta Selatan, Kecamatan Pancoran, Kelurahan Pancoran) = Access to The Right of Education for Marginalized People (Study Case in Lapak Pancoran, Kecamatan Pancoran, South Jakarta)

Princesslady Kezia Hillary, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20503820&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Keterbatasan pendidikan yang dimiliki para pendatang Ibu Kota Jakarta, menyebabkan mereka harus melakukan pekerjaan informal dengan penghasilan rendah, dan membentuk kelompok-kelompok masyarakat marjinal dengan beragam masalah sosial, salah satunya adalah masalah akses terhadap hak atas pendidikan bagi anak. Masyarakat Lapak Pancoran merupakan salah satu contoh kasus dari masyarakat marjinal di Jakarta dengan masalah akses terhadap hak atas pendidikan. Riset ini ditujukan untuk menganalisa efektivitas kebijakan pemerintah tentang pendidikan sebagai tanggung jawab pemerintah/negara dalam memberikan akses terhadap hak atas pendidikan bagi masyarakat marjinal Lapak Pancoran, di Jakarta. Penelitian ini adalah penelitian sosio-legal dengan menggunakan pendekatan kualitatif, melalui teknik wawancara secara mendalam kepada para narasumber dari perwakilan pihak pemerintah sebagai pembuat dan pelaksana kebijakan, yaitu Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Jakarta Selatan, Kecamatan, Kelurahan, Ketua RT Lapak Pancoran serta pihak masyarakat lapak pancoran. Penelitian ini berhasil menemukan fakta kondisi pendidikan di kalangan masyarakat marginal lapak pancoran sebagai contoh kasus dari proses maupun hasil implementasi kebijakan pemerintah terkait akses terhadap hak atas pendidikan bagi masyarakat marjinal. Kebijakan yang telah dikeluarkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah DKI Jakarta berkaitan dengan akses dan bantuan dana pendidikan bagi masyarakat Lapak Pancoran, hingga saat ini masih perlu dianalisa kembali pelaksanaan serta manfaatnya bagi para anak marginal. Persyaratan administrasi untuk mengakses pendidikan, seperti KTP yang dibutuhkan dalam rangka mengakses kebijakan/program pendidikan tersebut dinilai menjadi penghalang/pembatas bagi para masyarakat. Kurangnya tingkat kesadaran orang tua akan pendidikan juga menjadikan para anak Lapak Pancoran tidak memiliki semangat juang untuk melanjutkan pendidikan melalui fasilitas yang telah tersedia. Akses Pendidikan bagi masyarakat marginal di Lapak Pancoran sangatlah penting. Peran pemerintah daerah sendiri secara umum sudah baik dengan memberikan program KJP bagi masyarakat. Namun dibutuhkan mekanisme pelaksanaan yang lebih komprehensif yang dapat di jangkau oleh kelompok masyarakat marjinal Lapak Pancoran.